

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau terletak di jalan Darussalam No. 62 RT.10 Kabupaten Tapin, dengan batas-batasnya: Sebelah utara berbatasan dengan Masjid Darussalam, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan rumah penduduk, dan sebelah timur berbatasan dengan jalan raya.

Karyawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau berjumlah 28 orang, guru berjumlah 23 orang, 3 staf tata usaha, 1 pesuruh, dan 1 orang satpam. Dari jumlah tersebut yang mengajarkan mata pelajaran matematika ada 3 orang. Untuk lebih jelas mengenai guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Guru Mata Pelajaran Matematika di MTsN 1 Rantau Tahun 2006-2007

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Lama mengajar matematika
1.	Murliyani, S.Pd	S.1 matematika FKIP Unlam/ Th. 2006	16 tahun
2.	Masridawati, S. Pd	S.1 matematika FKIP Unlam/ Th. 1994	12 tahun
3.	Istiqomah, S.Pd	S.1 matematiaka STKIP PGRI/ Th. 2001	16 tahun

Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau ini berjumlah 239 orang yang terdiri dari 109 orang murid laki-laki dan 139 murid perempuan. Jumlah murid tersebut terbagi dalam 8 kelas.

Untuk lebih jelas tentang distribusi jumlah murid tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Murid di MTsN1 Rantau Tahun 2006-2007

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII. A	18	16	34
2.	VII. B	15	17	32
3.	VII. C	17	16	33
4.	VIII. A	9	15	24
5.	VIII. B	11	11	22
6.	VIII. C	11	13	24
7.	III. A	11	24	35
8.	III. B	17	18	35
	Jumlah	109	130	239

2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rantau

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rantau terletak di jalan PGA III/59 Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau, dengan batas-batas meliputi: sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan PGA, sebelah barat berbatasan dengan SDN Garuda Jaya, dan sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Karyawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rantau ini berjumlah 39 orang, guru berjumlah 35 orang, 3 orang staf tata usaha, 1 orang pustakawan. Dari jumlah

tersebut yang mengajarkan mata pelajaran matematika ada 4 orang, dengan latar belakang pendidikan matematika.

Untuk lebih jelas mengenai distribusi guru-guru yang mengajar mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rantau tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Guru Mata Pelajaran Matematika di MTsN 2 Rantau Tahun 2006-2007

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Lama mengajar matematika
1.	Fakhrur Razi, S. Pd	S.1 matematika FKIP Unlam/ Th.1994	12 tahun
2.	Paridawati, S. Pd	S.1 matematika FKIP Unlam/ Th.2000	6 tahun
3.	Nurhidayati, S. Pd	S.1 matematika FKIP Unlam/ Th.2002	4 tahun
4.	Sri Rumanti, S. Pdi	S.1 matematika IAIN Antasari/Th. 2004	2 tahun

Murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rantau ini berjumlah 451 orang yang terdiri dari 178 murid laki-laki dan 273 murid perempuan. Murid tersebut terbagi dalam 15 kelas.

Untuk lebih jelas tentang distribusi jumlah murid tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Murid di MTsN 2 Rantau Tahun 2006-2007

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII. A	15	24	39
2.	VII B	18	22	40
3.	VII. C	10	29	39
4.	VII. D	16	24	40
5	II. A	20	21	41
6	II. B	13	21	34
7	II. C	16	19	35

8	II. D	12	22	34
9	III. A	13	24	37
10	III. B	13	24	37
11	III. C	18	22	40
12	III. D	13	22	35
	Jumlah	178	273	451

3. Madrasah Tsanawiyah Siti Khodijah Rantau

Madrasah Tsanawiyah Siti Khodijah terletak di jalan Penghulu Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau. Madrasah Tsasawiyah Siti Khodijah terletak di pinggiran kota yakni 1 Km dari ibu kota Kabupaten dan 113 Km dari Ibu kota Propinsi, dengan batas-batas meliputi: Sebelah utara berbatasan dengan Masjid Nur'aini, sebelah selatan berbatasan dengan tanah kosong milik penduduk, sebelah barat dan timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Karyawan di Madrasah Tsanawiyah Siti Khodijah Rantau ini berjumlah 14 orang, dan 1 orang staf tata usaha. Dari jumlah tersebut yang mengajarkan matematika 1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 2006.

Selanjutnya murid di Madrasah Tsanawiyah Rantau ini berjumlah 41 orang yang terbagi dalam 3 kelas. Untuk lebih jelas tentang distribusi jumlah murid tersebut sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Murid di Madrasah Tsanawiyah Siti Khodijah Rantau Tahun 2006-2007

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	-	16	16
2.	II	-	14	14
3.	III	-	11	11
	Jumlah		41	41

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan penelitian di lapangan untuk mencari data yang sesuai dengan teknik yang ditetapkan terdahulu, maka dapatlah disajikan data yang berkenaan dengan pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau.

Sebelum melaksanakan *remedial teaching* guru mata pelajaran matematika harus mengidentifikasi siswa mana yang harus mengikuti *remedial teaching*.

Untuk lebih jelasnya bagaimana guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi Guru Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara dalam Mengidentifikasi Kesulitan belajar siswa Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs St. Khodijah		
1.	Melihat hasil ulangan	1	1	1	3	37,5
2.	Melaksanakan pretes - posttes	-	-	-	-	-
3.	Observasi proses belajar siswa-melihat hasil ulangan siswa	2	3	-	5	62,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau hanya 3 orang yang mengidentifikasi siswa dengan melihat hasil ulangan dan observasi proses belajar siswa, melihat hasil ulangan siswa saja 5 orang

1. Pelaksanaan Remedial Teaching Mata Pelajaran Matematika, meliputi:

a. Menyusun Perencanaan Program Remedial Teaching

Sebelum melakukan suatu kegiatan, terlebih dahulu dibuat perencanaannya. Begitu halnya dengan pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika, sebelumnya guru harus membuat perencanaan tentang pelaksanaan *remedial teaching* tersebut. Untuk mengetahui apakah guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau ini selalu membuat perencanaan *remedial teaching* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7 Distribusi Pembuatan Perencanaan *Remedial Teaching* Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.Siti Khodijah		
1.	Selalu membuat	1	2	-	3	37,5
2.	Kadang-kadang membuat	2	2	-	4	50
3.	Tidak pernah membuat	-	-	1	1	12,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru mata pelajaran matematika pada MTs tapin Utara hanya kadang-kadang saja membuat perencanaan program pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika. Sementara yang selalu membuat hanya 3 orang guru mata pelajaran matematika.

Padahal dengan pembuatan perencanaan yang tersusun dengan baik, maka diharapkan *remedial teaching* mata pelajaran matematika dapat terlaksana dengan baik.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan guru mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Distribusi Bentuk Perencanaan *Remedial Teaching* Guru Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Tujuan, materi, metode, menetapkan alokasi waktu <i>remedial teaching</i>	2	1	-	3	37,5
2.	Tujuan, materi, metode, menetapkan alokasi waktu dan evaluasi	1	3	-	4	50
3.	Tidak memperhatikan bentuk perencanaan	-	-	1	1	12,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa perencanaan *remedial teaching* guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau dalam bentuk menetapkan tujuan, materi, metode, dan menetapkan alokasi waktu 3 orang dan yang menetapkan tujuan, materi, metode, alokasi waktu dan evaluasi kemajuan siswa 4 orang, serta 1 orang tidak pernah memperhatikan bentuk perencanaan.

Dalam pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika, harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, agar *remedial teaching* tersebut dapat terlaksana dengan baik. Untuk mengetahui guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin dalam pelaksanaan *remedial teaching* apakah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Hal ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9 Distribusi Kesesuaian Pelaksanaan *Remedial Teaching* dengan Perencanaan pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Selalu sesuai	1	1	-	2	20,5
2.	Kadang-kadang sesuai	2	3	-	5	62,5
3.	Tidak pernah sesuai	-		1	1	12,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin hanya kadang-kadang saja yang sesuai dengan perencanaan, sementara yang selalu membuat hanya 2 orang saja, dan yang tidak sesuai dengan perencanaan 1 orang.

b. Prosedur Pelaksanaan Remedial Teaching

Untuk melaksanakan *remedial teaching* terhadap siswa yang mengalami kesulitan dengan sebaik-baiknya, maka guru mata pelajaran matematika harus memperhatikan prosedur-prosedur tertentu. Prosedur-prosedur itu diantaranya guru melakukan persiapan-persiapan, meneliti permasalahan siswa, sampai pada tindakan

evaluasi sehingga pelaksanaan *remedial teaching* benar-benar mencapai hasil yang seoptimal mungkin dan benar-benar dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Untuk mengetahui apakah guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin memperhatikan prosedur pelaksanaan *remedial teaching* atau tidak. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10 Distribusi Guru yang Memperhatikan Prosedur Pelaksanaan *Remedial Teaching* pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Selalu memperhatikan	1	1	-	2	25
2.	Kadang memperhatikan	2	3	-	5	62,5
3.	Tidak pernah memperhatikan	-	-	1	1	12,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin hanya kadang-kadang saja memperhatikan prosedur pelaksanaan *remedial teaching*, sementara yang selalu memperhatikan hanya 2 orang saja.

c. Pendekatan Remedial Teaching

Seorang guru mata pelajaran matematika tidak terlepas dari upaya pendekatan yang digunakannya agar pelaksanaan *remedial teaching* terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya mengenai pendekatan yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel.

Tabel 11 Distribusi Pendekatan *Remedial Teaching*
Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Pendekatan kuratif/pengobatan	2	3	1	6	75
2.	Preventif/pencegahan	-	-	-	-	-
3.	Development/pengembangan	1	1	-	2	25
	Jumlah	3	4	1	8	100

Pendekatan yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin adalah pendekatan kuratif/pengobatan 6 orang, yang menggunakan pendekatan development/pengembangan 2 orang.

d. Metode Remedial Teaching

Untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Metode *Remedial Teaching*
Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Penugasan, latihan, pengajaran individual	2	3	1	6	75
2.	Kerja kelompok, tutor, penugasan	1	1	-	2	25
	Jumlah	3	4	1	8	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau yang menggunakan metode dalam melaksanakan *remedial teaching*, 6 orang dengan metode penugasan dan

latihan, pengajaran individual, dan yang lainnya dengan metode kerja kelompok, tutor, penugasan.

Dalam menentukan metode apa yang digunakan dalam *remedial teaching*, tentu saja ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode dengan Memperhatikan Tujuan *Remedial Teaching* oleh Guru Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Selalu memperhatikan	3	4	-	7	87,5
2	Tidak pernah memperhatikan	-	-	1	1	12,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Dari tabel di atas dapat diketahui guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin yang menggunakan metode dengan selalu memperhatikan tujuan *remedial teaching* 7 orang dan yang tidak pernah memperhatikan 1 orang.

Dalam menentukan metode *remedial teaching* kita juga perlu memperhatikan luasnya bahan yang akan disampaikan. Untuk mengetahui apakah guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin selalu memperhatikan pemilihan metode dengan luasnya bahan.

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode dengan Memperhatikan luasnya Bahan *Remedial Teaching* Oleh Guru Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Selalu memperhatikan	3	4	-	7	87,5
2	Kadang memperhatikan	-	-	-	1	12,5
3	Tidak pernah memperhatikan	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau yang menggunakan metode dengan selalu memperhatikan luasnya bahan *remedial* 7 orang, 1 orang kadang-kadang memperhatikan.

Seorang guru mata pelajaran matematika dalam menentukan metode tidak hanya memperhatikan tujuan *remedial teaching*, luasnya bahan saja tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah memperhatikan keadaan siswa. Untuk mengetahui distribusi frekuensi apakah guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin dalam menentukan metode memperhatikan keadaan siswa atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 15 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode dengan Memperhatikan Keadaan siswa pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Selalu memperhatikan	-	-	-	-	-
2	Kadang memperhatikan	3	4	-	7	87,5
3	Tidak pernah memperhatikan	-	-	1	1	12,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Dari tabel di atas dapat diketahui guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau yang menyatakan kadang memperhatikan 7 orang, tidak pernah memperhatikan 1 orang.

e. Teknik Remedial Teaching

Untuk mengetahui teknik yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin dalam melaksanakan *remedial teaching* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 16 Distribusi Frekuensi Penggunaan Teknik *Remedial Teaching* Oleh Guru Mata Pelajaran pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Layanan kelompok belajar homogen	2	2	1	5	62,5
2	Layanan individual	1	2	-	3	37,5
3	Layanan kelompok khusus <i>remedial</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau yang melaksanakan *remedial teaching* dengan menggunakan teknik layanan kelompok belajar homogen 5 orang, layanan individual 3 orang.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Remedial Teaching Mata Pelajaran Matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin

a. Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau adalah lulusan perguruan tinggi hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan 3

Kemudian jurusan yang diambil oleh guru mata pelajaran matematika saat pendidikan terakhir 5 orang berpendidikan S1 Matematika FKIP Unlam, 1 orang berpendidikan S1 Matematika STIKIP PGRI, 1 orang berpendidikan S1 Matematika IAIN Antasari, 1 orang berpendidikan bukan dari jurusan Matematika, yaitu D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2) Pengalaman Mengajar

Mengenai pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Lamanya Guru Mengajar pada MTs. Tapin Utara Kabupaten Tapin Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	>1 – 5 tahun (rendah)	-	2	1	3	37,5
2	>6 – 10 tahun (kurang)	-	1	-	1	12,5
3	>11 – 15 tahun (sedang)	1	1	-	2	25
4	> 16 – 20 tahun (tinggi)	2	-		2	25
	Jumlah	3	4	1	8	100

Pengalaman guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin masih sangat kurang sekali.

Selain mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin pernah mengikuti pendidikan tambahan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sebagai guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Pendidikan Tambahan yang diikuti oleh Guru MTs.TapinUtara Tahun 2006-2007

	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Mengikuti seminar 1 kali (rendah sekali)	-	-	1	1	12,5
2	Penataran 3 - < 5 kali (rendah)	-	3	-	3	37,5
3	Penataran < 10 kali (sedang)	3	1	-	4	50
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin mengikuti pendidikan tambahan dalam bentuk penataran, sementara yang lainnya dengan mengikuti seminar.

Kelancaran pelaksanaan *remedial teaching* dapat pula dipengaruhi oleh sikap guru mata pelajaran matematika terhadap kegiatan tersebut. Untuk mengetahui sikap guru mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel:

Tabel 19 Distribusi Frekuensi Pendapat guru MTs Tapin Utara Terhadap *Remedial Teaching* Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Perlu sekali, sebab siswa mempunyai kemampuan yang berbeda	2	1	1	4	50
2	Perlu sekali, tapi sulit dilaksanakan	1	3	-	4	50
3	Kurang perlu karena terlalu menyita waktu	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	4	1	8	100

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa guru mempunyai sikap yang sangat positif terhadap pelaksanaan *remedial teaching* dengan menyatakan perlu sekali karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda dan sementara yang lainnya menyatakan perlu sekali namun sulit untuk dilaksanakan.

Guru sebagai pengelola *remedial teaching*, peranannya sangat besar terhadap kelancaran pelaksanaan *remedial teaching* tersebut. Namun, faktor guru ini juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan *remedial teaching* yang dilaksanakan. Untuk mengetahui faktor yang dirasakan menghambat di tinjau dari segi guru ini, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 20 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Remedial Teaching* di Tinjau dari segi Guru Sendiri pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Minimnya keterampilan dalam melaksanakan <i>remedial teaching</i> dan sukarnya menentukan metode yang sesuai	3	4	-	7	87,5
2	Minimnya keterampilan dalam	-	-	1	1	12,5

	melaksanakan <i>remedial teaching</i> dan sukarnya menentukan metode yang sesuai, dan kurangnya penguasaan terhadap materi					
	Jumlah	3	4	1	8	100

Ternyata guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara kabupaten Tapin Rantau mengemukakan yang mempengaruhi pelaksanaan *remedial teaching* karena minimnya keterampilan dalam melaksanakan *remedial teaching* dan sukarnya menentukan metode yang sesuai, 1 orang sukarnya penguasaan terhadap metode, dan kurangnya penguasaan materi yang akan disampaikan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin merasa mengalami hambatan dalam melaksanakan *remedial teaching* ditinjau dari diri mereka sendiri dengan alasan yang relatif sama.

b. Faktor Kepala Sekolah

Peran Kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan *remedial teaching* yang dilakukan guru-guru mata pelajaran matematika yakni dengan memberikan perhatian dan pengawasan. Dengan adanya perhatian dan pengawasan dari kepala sekolah maka akan dapat menunjang pelaksanaan *remedial teaching*

Untuk mengetahui perhatian kepala sekolah pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin terhadap pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Perhatian Kepala Sekolah pada MTs. Tapin Utara

Terhadap Pelaksanaan *Remedial Teaching* Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Sangat perhatian	-	-	-	-	-
2.	Cukup perhatian	3	3	-	6	75
3.	Kurang perhatian	-	1	1	2	25
	Jumlah	3	4	1	8	100

Kepala sekolah MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau dalam pelaksanaan *remedial teaching* cukup perhatian.. Untuk mengetahui bentuk perhatian yang diberikan oleh Kepala Sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21 Disrtibusi Frekuensi Bentuk perhatian KepSek Terhadap Pelaksanaan *Remedial Teaching* pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1.	Adanya pengarahan dan saran	1	2	-	3	32,5
2.	Adanya pengawasan	-	-	-	-	-
3.	Memberikan motivasi	2	2	1	5	67,5
	Jumlah	3	4	1	8	100

Bentuk perhatian yang diberikan kepala sekolah dengan memberikan motivasi, sementara yang lainnya menyatakan adanya pengarahan dan saran.

c. Faktor Siswa

Faktor siswa juga mempengaruhi terhadap pelaksanaan *remedial teaching*, karena siswa juga terlibat langsung dalam *remedial teaching* tersebut. Oleh karena itu, siswa pun dapat mempengaruhi kelancaraan *remedial teaching* yang dilaksanakan guru.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *remedial teaching* ditinjau dari segi siswa ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Remedial Teaching* ditinjau dari segi Siswa pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Kurangnya minat dan motivasi siswa	2	3	1	6	75
2	Sikap siswa yang kurang setuju	-	-	-	-	-
3	Kurang disiplinnya siswa	1	1	-	2	25
	Jumlah	3	4	1	8	100

Guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah. Tapin Utara Kabupaten Tapin Rantau yang menyatakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *remedial teaching* ditinjau dari segi siswa yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa mengikuti *remrdial teaching* ada 6 orang, sementara 2 orang menyatakan karena kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti *remedial teaching*

c. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Remedial Teaching* diTinjau Segi Waktu

Untuk mengetahui apakah waktu yang diperlukan oleh guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin mencukupi atau tidak, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 23 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Remedial Teaching ditinjau dari segi Waktu pada MTs Tapin Utara Tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St.		

				Khodijah		
1	Mencukupi	1	1	-	2	25
2	Tidak mencukupi	2	3	1	6	75
	Jumlah	3	4	1	8	100

Ternyata waktu yang digunakan untuk pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika oleh guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara kabupaten Tapin tidak mencukupi.

d. Sarana/alat yang Sesuai dengan Kegiatan *Remedial Teaching*

Sarana/alat dapat dipergunakan untuk membantu guru melaksanakan *remedial teaching*. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan *remedial teaching* ditinjau dari segi sarana/alat pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Remedial Teaching* ditinjau dari Segi Sarana/Alat pada MTs Tapin Utara tahun 2006-2007

No	Alternatif jawaban	Nama Sekolah			f	%
		MTsN 1	MTsN 2	MTs.St. Khodijah		
1	Kurang lengkapnya buku-buku mata pelajaran matematika di perpustakaan	2	3	1	6	75
2	Kurang tersedianya alat pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang dipegang	1	1	-	-	25
	Jumlah	3	4	1	8	100

Pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin masih kurang lengkapnya buku-buku mata pelajaran matematika di perpustakaan, dan kurang tersedianya alat pelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran matematika.

C. Analisis Data

Setelah selesai penyajian data, penulis dapat mengambil analisis data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Remedial Teaching*

Dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, guru mata pelajaran pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin menggunakan cara yang beraneka ragam, 5 orang dengan melihat hasil ulangan dan observasi proses belajar mengajar siswa. 3 orang lainnya dengan melihat hasil ulangan saja. Tabel 6

Sebelum melaksanakan *remedial teaching* mata pelajaran matematika para guru selalu dan kadang-kadang membuat perencanaan. Tabel 7. Mengenai bentuk perencanaan *remedial teaching* yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin, 4 orang dalam bentuk menetapkan tujuan *remedial*, materi *remedial*, metode *remedial*, alokasi waktu *remedial*, dan evaluasi. 3 orang menentukan tujuan, menetapkan materi dan alokasi waktu *remedial teaching*. Pada tabel 8

Dimana dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran matematika telah berusaha melakukan penyesuaian dengan perencanaan yang telah dibuat. Tabel 9. Namun guru mata pelajaran matematika masih kadang-kadang dalam memperhatikan prosedur pelaksanaan *remedial teaching*. Tabel 10. Padahal jika hal ini dilakukan oleh para guru mata pelajaran matematika, guru akan lebih mudah memahami karakteristik kesulitan siswa dan hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam belajar. Dan akan lebih mudah untuk melakukan pendekatan yang digunakan untuk melakukan pendekatan

preventif/pencegahan, tidak hanya melihat hasil ulangan yang rendah tanpa mengidentifikasi kesulitan siswa dengan seksama. Pendekatan yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika dalam melaksanakan *remedial teaching* adalah pendekatan kuratif/pengobatan, sementara yang lainnya menggunakan pendekatan pengembangan. Tabel 11

Pendekatan yang digunakan akan sempurna bila didukung oleh pemberian metode yang tepat. Metode *remedial teaching* yang digunakan umumnya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin menggunakan metode yang beraneka ragam, mengombinasikan antara metode penugasan, latihan dan pengajaran individual sebanyak 6 orang. Sementara yang lainnya mengombinasikan antara metode kerja kelompok, tutor dan penugasan. Tabel 12. Pemilihan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika selalu disesuaikan dengan tujuan *remedial teaching*, luasnya bahan *remedial teaching*, dan yang tidak kalah pentingnya keadaan siswa itu sendiri. Tabel 13, 14, 15

Mengenai teknik pelaksanaan *remedial teaching* yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara Kabupaten Tapin berbeda-beda, dan guru mata pelajaran matematika yang menggunakan teknik layanan homogen lebih besar yaitu 5 orang, dan yang menggunakan teknik pengajaran individual 3 orang. Pada tabel 16. Hal itu dikarenakan teknik ini mencakup seluruh jiwa yang mengikuti *remedial teaching*, sedangkan layanan individual hanya untuk perseorangan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remedial Teaching

Dalam pelaksanaan *remedial teaching* mata pelajaran matematika pada Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin, ternyata masih dirasakan adanya hambatan-hambatan. Latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi pelaksanaan *remedial teaching*. Pada MTs Tapin Utara kabupaten Tapin pendidikan terakhir guru mata pelajaran matematika berpendidikan tinggi namun, 1 orang guru dari MTs Siti Khodijah bukan berasal dari lulusan jurusan matematika. Pengalaman lamanya guru mengajar juga sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan *remedial teaching*. Guru mata pelajaran matematika yang lebih lama mengajar lebih memahami pelaksanaan *remedial teaching*. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis guru yang memiliki pengalaman mengajarnya masih sedikit lebih banyak mengalami kendala dalam pelaksanaan *remedial teaching*.

Lamanya mengajar mata pelajaran matematika, sudah tentu merupakan kontribusi yang sangat positif, itu artinya menunjukkan bahwa guru sudah berpengalaman dalam menjalankan tugasnya. Namun, para guru pada MTs Tapin Utara sangat kurang mengikuti pendidikan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan pelaksanaan *remedial teaching*, dan guru-guru mata pelajaran matematika pun masih jarang menemukan literatur-literatur yang mendukung. Pada Tabel 18

Kendala yang dirasakan oleh guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara adalah minimnya keterampilan dalam melaksanakan *remedial teaching* dan sukarnya menentukan metode. Tetapi walau demikian guru mata pelajaran matematika pada MTs Tapin Utara memiliki sikap yang positif terhadap pelaksanaan *remedial*

teaching, dengan menyatakan *remedial teaching* perlu dilaksanakan karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Walau sebagian guru menyatakan sulit untuk dilaksanakan. Tabel 19, 20

Sedangkan ditinjau dari faktor kepala sekolah tidak adanya pengawasan secara langsung, namun walau demikian kepala sekolah memberikan perhatian dan pengarahan serta memberikan motivasi kepada guru dan siswa. Pada Tabel 19. Dari hasil wawancara guru dan kepala sekolah, pihak sekolah memberikan insentif tersendiri bagi guru-guru mata pelajaran matematika yang melaksanakan *remedial teaching* yang dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bagian bidang pengajaran.

Selain hal yang telah disebutkan hambatan yang dirasakan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Tapin Utara Kabupaten Tapin yakni, sikap siswa kurang motivasi dan minat dalam mengikuti *remedial teaching*, dan kurangnya disiplin dalam waktu yang sangat terbatas. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa itu karena mereka tidak memahami manfaat dari pelaksanaan *remedial teaching* ini. Tabel 22, 23. Disamping itu, waktu yang digunakan dalam melaksanakan *remedial teaching* tidak mencukupi, karena pelaksanaan *remedial teaching* dilaksanakan diluar jam sekolah dan siswa pun sudah merasa lelah. Faktor yang lain juga, adanya orang tua murid yang tidak setuju dengan adanya pelaksanaan *remedial teaching*.

Tempat yang digunakan untuk pelaksanaan *remedial teaching* oleh guru mata pelajaran matematika pada madrasah Tsanawiyah Kecamatan Tapin Utara ini sebagian besar menggunakan ruangan kelas. Guru memberikan layanan kelompok belajar homogen, dan jika masih ada siswa yang belum mengerti maka akan di berikan tugas di

rumah sebagai latihan. Kurang lengkapnya buku-buku mata pelajaran matematika yang terdapat di perpustakaan menghambat pelaksanaan *remedial teaching*, dan minimnya alat-alat peraga yang sesuai dengan mata pelajaran matematika di sekolah menyulitkan guru untuk menentukan metode.